

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019**

***PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended March 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020
PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

Name : LILA DHAR AGRAWAL
Office Address : Jl. Permata Raya Lot CA/7 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu
Teluk Jambe, Karawang 41361, West Java
Residential Address : Taman Kemayoran Condominium, Tower Cendana 14/05
Jakarta Pusat
Telephone : (0267) 419701, 419702
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Minda Asean Automotive and subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Minda Asean Automotive and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard;
3. a. All information in the PT Minda Asean Automotive and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Minda Asean Automotive and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Minda Asean Automotive and subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Karawang, May 29, 2020

For and behalf of the Board of Directors




LILA DHAR AGRAWAL
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/ Number : 00621/2.1030/AU.1/04/1154-1/1/V/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Minda Asean Automotive

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Asean Automotive ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Minda Asean Automotive ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Minda Asean Automotive dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan dan entitas anak. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Minda Asean Automotive and its subsidiary as of March 31, 2020 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw an emphasis of matter in Note 27 to the accompanying consolidated financial statements that explain the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company and its subsidiary. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company and its subsidiary's business and operational in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 29 Mei / May 29, 2020

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	54,262,751,903	43,348,416,155	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi	4	6,519,716,216	13,414,120,915	Related Parties
Pihak Ketiga	4	37,212,197,025	36,917,137,268	Third Parties
Persediaan	5	10,825,265,651	12,622,640,642	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	1,574,467,452	1,574,467,452	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	7	316,081,747	259,857,479	Prepaid Expenses
Uang Muka	8	998,699,268	606,006,545	Advances
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	9	42,416,984,857	46,153,232,299	Related Parties
Pihak Ketiga	9	1,066,636,970	841,219,720	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		<u>155,192,801,089</u>	<u>155,737,098,475</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	6.d	2,093,484,408	1,769,524,079	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	43,709,438,479	51,613,055,669	Property, Plant and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	11	2,733,474,285	1,764,538,207	Other Non-Current Assets
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	9	51,923,183,434	--	Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>100,459,580,606</u>	<u>55,147,117,955</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>255,652,381,695</u>	<u>210,884,216,430</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi	12	12,515,620,093	13,389,376,238	Related Parties
Pihak Ketiga	12	24,956,441,964	23,045,970,082	Third Parties
Utang Pajak	6.b	13,550,314,122	6,517,524,008	Taxes Payable
Beban Akrua	13	1,857,519,767	5,222,758,397	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>52,879,895,946</u>	<u>48,175,628,725</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	14	9,770,796,725	8,210,650,156	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>62,650,692,671</u>	<u>56,386,278,881</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp91.680 per saham				Share Capital - Rp91,680 Par Value per Share
Modal Dasar - 270.000 shares				Authorized 270,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 106.500 Saham per tanggal 31 Maret 2020 and 2019	15	9,763,920,000	9,763,920,000	Issued and Paid Up - 106,500 Shares As per March 31, 2020 and March 2019
Selisih Kurs dari Modal Disetor		1,160,985,000	1,160,985,000	Foreign Exchange Rate Difference from Paid-Up Capital
Laba Ditahan	16	181,912,550,439	143,459,766,339	Retained Earnings
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		192,837,455,439	154,384,671,339	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		164,233,585	113,266,210	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>193,001,689,024</u>	<u>154,497,937,549</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>255,652,381,695</u>	<u>210,884,216,430</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Penjualan Bersih	17	361,626,861,602	389,003,554,634	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	18	(228,557,674,742)	(275,934,196,444)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		133,069,186,860	113,069,358,190	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	19	(62,665,843,919)	(49,294,809,270)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	20	(3,223,752,446)	(3,920,522,233)	Selling Expenses
Jumlah Beban Operasional		(65,889,596,365)	(53,215,331,503)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		67,179,590,495	59,854,026,686	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	21	16,774,569,405	(801,102,940)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		83,954,159,900	59,052,923,746	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	6.c	(21,689,890,207)	(16,057,131,396)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6.d	133,715,692	215,143,804	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		(21,556,174,515)	(15,841,987,592)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		62,397,985,385	43,210,936,154	PROFIT OF THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	14	(760,978,546)	1,037,796,450	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Beban Pajak Tangguhan	6.d	190,244,637	(259,449,113)	Deferred Tax Expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih		(570,733,909)	778,347,338	Total Other Comprehensive Income-Net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61,827,251,476	43,989,283,492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62,347,017,794	43,177,716,133	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		50,967,591	33,220,021	Non Controlling Interest
JUMLAH		62,397,985,385	43,210,936,154	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPERHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		61,776,284,101	43,956,279,709	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		50,967,375	33,003,783	Non-Controlling Interest
JUMLAH		61,827,251,476	43,989,283,492	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Atributable to the Owner of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Perbedaan Nilai Tukar Mata Uang Asing dari Modal Disetor/ Foreign Exchange Rate Differences from Paid-up Capital	Laba Ditahan*)/ Retained Earnings*)	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Rp
	9,763,920,000	1,160,985,000	119,205,986,630	80,262,427	130,211,154,057	BALANCE AS OF MARCH 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	(19,702,500,000)	--	(19,702,500,000)	Cash Dividends
Laba tahun berjalan	--	--	43,177,716,133	33,220,021	43,210,936,154	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	778,563,576	(216,238)	778,347,338	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2019	9,763,920,000	1,160,985,000	143,459,766,339	113,266,210	154,497,937,549	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019
Dividen Tunai	--	--	(23,323,500,000)	--	(23,323,500,000)	Cash Dividends
Laba tahun berjalan	--	--	62,347,017,794	50,967,591	62,397,985,385	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(570,733,694)	(216)	(570,733,910)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2020	9,763,920,000	1,160,985,000	181,912,550,439	164,233,585	193,001,689,024	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali dari program imbalan kerja pasti

*) Retained earnings include remeasurement arising from defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan dan Lain-lain		337,899,550,209	387,797,757,862	Receipts from Customers and Others
Pembayaran ke Pemasok, Karyawan, dan Lain-lain		(280,573,051,028)	(328,107,242,663)	Paid to Suppliers, Employees, and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan		(15,869,694,626)	(15,753,678,013)	Payment for Income Tax
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar		--	(303,553,052)	Payment for Underpayment from Tax Assessment
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		--	(3,468,931)	Interest Paid for Bank Loans
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional		41,456,804,554	43,629,815,203	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap		153,336,363	249,806,095	Proceeds from Disposal of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Tetap	10	(5,948,089,459)	(5,157,553,650)	Purchase of Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya	11	(1,424,215,710)	(1,697,701,749)	Addition of Other Non-Current Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7,218,968,806)	(6,605,449,304)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kas Dividen	15	(23,323,500,000)	(19,702,500,000)	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(23,323,500,000)	(19,702,500,000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		10,914,335,748	17,321,865,898	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		43,348,416,155	26,026,550,257	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		54,262,751,903	43,348,416,155	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan tentang aktivitas non tunai disajikan pada Catatan 26.

Additional information of non-cash activities are presented in Note 26.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Minda Asean Automotive (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dengan kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 jo No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.510/I/PMA/2004 tanggal 2 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris Haji Dana Sasmita, SH, No. 4 tanggal 3 Agustus 2004, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Februari 2005. Pada tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Tetap (IUT) berdasarkan Koordinasi Penanaman Modal Persetujuan dewan No.676/T/Industri/Perdagangan/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Desember 2013 dari Kokoh Henry, SH., MKn, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Persetujuan Penanaman Modal Asing dituangkan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.1971/1/IP-PB/PMA/2013 tanggal 23 Desember 2013. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No AHU-AH.01.10-56395 tanggal 30 Desember 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan, Industri, dan Layanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan teknik.
- ii. Untuk memproduksi, mendesain, memperdagangkan suku cadang dan aksesoris untuk semua jenis kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat (termasuk suku cadang).

1.a. The Company Establishment

PT Minda Asean Automotive (“the Company”) is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 jo No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.510/I/PMA/2004 dated August 2, 2004. The Company’s Article of Association was stated in the Notarial Deed of Haji Dana Sasmita, SH, No. 4 dated August 3, 2004, and approved by Ministry of Justice in its decision letter No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 dated February 18, 2005. On July 27, 2007 the Company has got The Permanent Business License (IUT) based on Capital Investment Coordinating Board approval No.676/T/Industri/Perdagangan /2007.

The Company’s Article of Association has been amended several times, the latest amendment was by Notarial Deed No. 12 dated December 23, 2013 of Kokoh Henry, SH., MKn, in relation to the increase in the Company’s issued and paid-up capital. The approval of of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.1971/1/IP-PB/PMA/2013 dated December 23, 2013. This amendment had been approved by Minister of Law and Human Rights through his decision letter No AHU-AH.01.10-56395 dated December 30, 2013.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade, Industry, and Services.

In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.
- ii. To produce, design, trade spare parts and accessories for all types of two-wheeled vehicles or four wheeled vehicles (including engineering goods parts).

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- iii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis, desain dan teknologi dan pembuatan komponen dan suku cadang otomotif.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 18 Februari 2005. Entitas induk terakhir adalah Minda Industries Limited.

1.b. Komisaris dan Dewan Direksi

Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No 4, tanggal 6 September 2018, yang dibuat oleh Agustian Eko Satyanto, S.H.

Susunan Komisaris, Direktur Utama dan Direktur per 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 dan 2019/ March 31, 2020 and 2019	
Komisaris	Pradip Kumar Tewari	Commissioner
Direksi:		Directors:
Direktur Utama	Poothampilil Muralidharan Menon	President Director
Direktur:	Pawan Agarwal Lila Dhar Agrawal	Director:

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki masing-masing 168 dan 180 karyawan (tidak diaudit).

Rincian gaji dan tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.940.213.444 dan Rp5.264.436.670.

1.c. Struktur Entitas Anak

PT Minda Trading
Perusahaan memiliki kepemilikan langsung kepada PT Minda Trading ("entitas anak"), sebuah perseroan terbatas, yang telah menerima persetujuan dari Penanaman Modal Asing melalui surat persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 00490/1/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

- iii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development, design and technology and manufacture of automotive components and spare parts.

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on February 18, 2005. Ultimate parent entity is Minda Industries Limited.

1.b. Commissioner and Board of Directors

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of March 31, 2020 is based on the Deed of Shareholder Resolution No 4, dated September 6, 2018, was made by Agustian Eko Satyanto, S.H.

The composition of the Commissioner, President Director and Director as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of March 31, 2020 and 2019 the Company has 168 and 180 employees, respectively (unaudited).

Details of salaries and benefits for the Directors for the years ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,940,213,444 and Rp5,264,436,670, respectively.

1.c. The Structure of Subsidiary

PT Minda Trading
The Company has direct ownership to PT Minda Trading ("subsidiary") a limited liability company, which has received an approval from Foreign Capital Investment through the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 00490/1/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Anggaran Dasar Entitas Anak dinyatakan dalam Akta Notaris Siti Rachmayanti, SH, No. 3 tertanggal 8 April 2010, dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal 15 April 2010, sebagaimana telah diubah dengan pasal No. 35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat dengan akta notaris Hesti Pudjiastuti, SH, No.6. tanggal 16 Juni 2015 terkait perubahan susunan anggota Direksi. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0942302 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah beroperasi dalam perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas Anak melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif.
- ii. Mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, porsi kepemilikan Perusahaan kepada entitas anak adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh SAM Global Pte. Ltd.

The Subsidiary's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Siti Rachmayanti, SH, No. 3 dated April 8, 2010, and approved by the Ministry of Justice and Human Right through its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15, 2010, with amended by article No. 35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH-01.10-02542 dated January 31, 2013 and amended article of association dated 8 April 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-01576.40.22.2014 dated 10 April 2014. The latest amendment was made by notarial deed of Hesti Pudjiastuti, S.H, No.6. dated June 16, 2015 related to changes in the composition of Director. The amendment was approved by the Minister of law and Human Right of Republic Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0942302 dated June 17, 2015.

In accordance with Article 3 of the Subsidiary's Articles of Association, the purpose and objectives of the subsidiary is to operate in trade and services. In order to achieve the purpose and objectives, the Subsidiary carry out the following activities:

- i. Operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.*
- ii. Operate management consultancy services, consulting and advice on business development.*

As of March 31, 2020 and 2019, the Company's portion of ownership to the subsidiary is 99%, the other 1% is owned by SAM Global Pte. Ltd.

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Significant Accounting Policies

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company for the year ended March 31, 2020 is prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2.c. Standar Akuntansi yang Berlaku pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah revisi, amandemen dan penyesuaian standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan efektif diterapkan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"; dan
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penerapan standar di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun keuangan sebelumnya.

2.b. Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statement are prepared using accrual basis of accounting, except for statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

2.c. Accounting Standards Effective in the Current Year

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK No. 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts about Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"; and*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".*

The Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak, yang dimiliki langsung dan tidak langsung oleh Entitas Induk. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian yang efektif dicapai oleh Entitas Induk dan tidak akan dikonsolidasi lagi sejak tanggal Entitas Induk berhenti melakukan pengendalian yang efektif. Pengendalian dianggap ada ketika induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuatan suara suatu entitas kecuali, kecuali bahwa, kepemilikan tersebut tidak merupakan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Induk memiliki setengah atau kurang dari kekuatan suara suatu entitas ketika ada:

- a) kekuasaan atas lebih dari setengah hak suara berdasarkan perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas berdasarkan undang-undang atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengeluarkan mayoritas anggota dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara terbanyak pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar yang sama, yaitu: kebijakan akuntansi yang serupa untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang serupa. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan Induk dan Entitas Anak digabungkan secara garis besar dengan menambahkan bersama unsur-unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya yang serupa. Semua saldo dan transaksi yang material antara Entitas Induk dan Entitas Anak yang telah di eliminasi.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate financial statements of the Parent Entity and Subsidiary, direct and indirectly owned by the Parent Entity. Subsidiary are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the Parent Entity and will be no longer consolidated from the date of the Parent Entity has cease effective controls. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiary, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiary are combined on a line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All material balances and transactions between the Parent Company and the Subsidiary have been eliminated.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Akun-akun "Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali".

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dikaitkan dengan kepentingan nonpengendali bahkan jika kepentingan nonpengendali menghasilkan saldo defisit.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pencatatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The account of "Non Controlling Interests in Subsidiary" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. Non controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interest results in deficit balance.

If the Company and Subsidiary lose control, the Company and Subsidiary:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiary maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
USD 1	16,367	14,244	USD 1
EUR 1	18,045	15,995	EUR 1

At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate of exchange published by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of March 31, 2020 and 2019 to translate the major foreign currencies are as follows:

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consists of time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months and are not pledged as collateral.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual reserves of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiary measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Pengakuan Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**i. Liabilitas Keuangan yang Diukur
pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

**i. Financial Liabilities of Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Company and Subsidiary derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiary transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat distimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

and Subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiary neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiary continues to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiary removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and Subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Company and Subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

If, as a result of a change in Company and Subsidiary intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiary currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor;
 - (iii) Adalah anggota personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (iv) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor; atau
 - (v) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor.
- b. Entitas terkait dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari yang berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak (yang berarti bahwa masing-masing Perusahaan, entitas anak dan sesama entitas anak terkait dengan yang lain);

- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiary uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Related Party Transactions

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criteria applies:

- a. A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity;
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (iv) Has control or joint control over the reporting entity; or
 - (v) Has significant influence over the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and reporting entity are the same The Company and Subsidiary member (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan Entitas Anak yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).;</p> <p>(iii) Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait;</p> <p>(vi) Suatu entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>(vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci; atau</p> <p>(viii) Entitas, atau setiap anggota grup yang merupakan bagiannya, menyediakan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member The Company and Subsidiary of which the other entity is a member);</i></p> <p>(iii) <i>Both entities are joint venture of the same third party;</i></p> <p>(iv) <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p>(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;</i></p> <p>(vi) <i>An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></p> <p>(vii) <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or</i></p> <p>(viii) <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|--|--|

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak terkait diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar pertama dan terdiri dari seluruh biaya dan pembelian, biaya konversi dan biaya lain-lain yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the first in first out method and comprises all costs and purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah ada indikasi bahwa suatu aset dapat mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi seperti itu, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, diperlukan aset tidak berwujud yang tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam penggabungan bisnis) diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah nilai aset yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) dikurangi biaya untuk menjual dan nilainya digunakan, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar tidak tergantung pada yang berasal dari aset lain atau Perusahaan dan Entitas Anak dari aset. Jika jumlah tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan dicatat hingga jumlah terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kerugian penurunan nilai". Dalam mengukur nilai pakai, taksiran arus kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model penilaian yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generated Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or the Company and Subsidiary of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori pengeluaran yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi seperti itu, jumlah yang dipulihkan diperkirakan. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset ditingkatkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan nilai dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya, atau melebihi jumlah tercatat yang akan ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan seperti itu, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, berdasarkan basis sistematis selama sisa masa manfaatnya.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat produk dikirim ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya. Penghasilan lain diakui saat diperoleh.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak saat ini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when products are delivered to customers. Expenses are recognized when they are incurred. Other income are recognized when earned.

2.m. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak di masa mendatang yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya masing-masing kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sejauh besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia pada periode mendatang yang dapat dimanfaatkan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali ketika hal itu terkait dengan pos-pos yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga ditangani dalam ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan dari entitas yang berbeda dengan cara yang sama dengan aset dan liabilitas pajak kini disajikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melepaskan aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban dan aset pajak kini secara neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan, dalam setiap periode masa depan di mana sejumlah besar kewajiban pajak tangguhan atau aset diharapkan akan diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except deferred tax assets and liabilities of different entity in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liability are offset if, and only if (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Kewajiban Imbalan Kerja

Manfaat Karyawan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, pesangon dan pembayaran jasa dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah bersih kewajiban imbalan pada nilai saat ini dari kewajiban imbalan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

Akun Perusahaan dan Entitas Anak tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan laba atau rugi dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset, dan setiap perubahan dalam pengaruh keuntungan aset diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.o. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.n. Employee Benefits Obligation

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and Subsidiary's account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiary had chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipments measurement.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dengan jumlah tercatat dari aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8	Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	4	Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	8	Furniture and Fixtures
Komputer	4	Computer
Inventaris Kantor	8	Office Equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipments, except land, is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipments as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai konstruksi dalam proses. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat pembangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersedia untuk digunakan sesuai tujuannya.

2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang membutuhkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh pada tahun-tahun mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional, selain dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat masing-masing beroperasi. Mata uang itu, antara lain, yang terutama mempengaruhi harga penjualan barang dan jasa, dari negara yang daya saing dan peraturannya terutama menentukan harga jual barang dan jasa, dan mata uang di mana dana dari kegiatan pembiayaan dihasilkan.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

2.p. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model-model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika hal ini tidak dapat dilakukan, diperlukan penilaian dalam menentukan nilai-nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan ketidakpastian. Perubahan asumsi tentang faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang dilaporkan dari instrumen keuangan.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada akhir setiap periode pelaporan dan mengurangnya sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dimanfaatkan. Penilaian Perusahaan dan Entitas Anak tentang pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan sementara yang dapat dikurangi berdasarkan pada tingkat dan waktu perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Perkiraan ini didasarkan pada hasil Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan harapan masa depan pada pendapatan dan pengeluaran serta strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan digunakan.

Estimasi Penyisihan Penghapusan Kerugian Piutang

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan piutang usaha mereka yang secara khusus diidentifikasi sebagai

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiary review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company and Subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiary estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

piutang ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat provisi dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, panjangnya hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang dikenal, untuk mencatat cadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang harus dibayarkan untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang mereka harapkan akan kumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diperkirakan.

Ketidakpastian Eksposur Pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiary's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi Masa Manfaat

Perusahaan dan Entitas Anak menilai masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap).

Manfaat Imbalan Pascakerja

Nilai kini dari imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial, didasarkan dari beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pasca kerja.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kas yang menghasilkan aset Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang volume produksi dan penjualan yang diharapkan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga historis, tren harga dan faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, dan masa depan belanja modal. Estimasi dan asumsi ini dapat berisiko dan tidak pasti; karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Estimated of Useful Life

The Company and Subsidiary review on useful life of property, plant and equipments based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 10 for carrying value of property, plant and equipments).

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiary's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating the Company and Subsidiary's of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	33,020,432	106,237,200	Rupiah
USD	56,302,480	107,784,348	USD
	<u>89,322,912</u>	<u>214,021,548</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,162,389,745	1,241,317,777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	19,510,113,416	863,199,189	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,200,452,490	511,361,926	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>43,872,955,651</u>	<u>2,615,878,892</u>	
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,184,726,440	1,743,521,721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,115,746,900	380,833,994	PT Bank Permata Tbk
	<u>2,300,473,340</u>	<u>2,124,355,715</u>	
Sub Jumlah - Kas di Bank	<u>46,173,428,991</u>	<u>4,740,234,607</u>	Subtotal - Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	3,000,000,000	26,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000,000,000	10,400,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>8,000,000,000</u>	<u>36,400,000,000</u>	
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,994,160,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>8,000,000,000</u>	<u>38,394,160,000</u>	Subtotal - Time Deposits
Jumlah	<u>54,262,751,903</u>	<u>43,348,416,155</u>	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	2,00% - 4,50%	1,25% - 5,5%	Interest Rate on Time Deposits per Year
Periode Jatuh Tempo	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Maturity period

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Luar Negeri - USD	6,519,716,216	13,414,120,915	Foreign - USD
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri - Rupiah	35,682,110,845	30,817,577,998	Local - Rupiah
Luar Negeri - USD	1,530,086,180	6,099,559,270	Foreign - USD
	<u>37,212,197,025</u>	<u>36,917,137,268</u>	
Jumlah	<u>43,731,913,241</u>	<u>50,331,258,183</u>	Total
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kurang dari 31 hari	39,775,409,655	42,385,699,613	Less than 31 Days
31 - 60 hari	--	2,375,109,061	31 - 60 Days
61 - 90 hari	--	457,377,688	61 - 90 Days
91 - 120 hari	--	1,420,297,728	91 - 120 Days
Lebih dari 120 hari	3,956,503,586	3,692,774,093	More than 120 Days
Jumlah	<u>43,731,913,241</u>	<u>50,331,258,183</u>	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari saldo piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

As of March 31, 2020 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, thus the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

5. Persediaan

5. Inventories

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Bahan Baku dan Komponen	5,185,592,893	6,420,499,247	Raw Materials and Components
Barang Setengah Jadi	805,377,409	813,497,055	Work In Process
Barang Jadi	4,834,295,349	5,388,644,340	Finished Goods
Jumlah	10,825,265,651	12,622,640,642	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT FPG Insurance terhadap semua risiko sebesar USD1,393,000 dan periode pertanggung jawaban dari tanggal 23 September 2019 hingga 23 September 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

As of March 31, 2020 the Company and Subsidiary's inventories were insured to PT FPG Insurance against all risks for USD1,393,000 and period covered from September 23, 2019 to September 23, 2020. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak dibayar di Muka Lainnya	1,310,341,837	1,310,341,837	Others Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A 2011	264,125,615	264,125,615	Corporate Income Tax Article 28A 2011
Jumlah	1,574,467,452	1,574,467,452	Total

Pajak dibayar di Muka terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 28A untuk tahun 2011 dan Pajak dibayar di Muka Lain-lain. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, Entitas Anak masih dalam proses banding. Entitas Anak telah mencadangkan penyisihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A 2011 dan Pajak Dibayar di Muka Lainnya karena hasil ketidakpastian proses banding sebesar Rp1.574.467.452 (Catatan 13).

Prepaid taxes consist of Article 28A of Income Tax for 2011 and Other Prepaid Taxes. Until the issuance of the financial report the Subsidiary still on appeal. The Subsidiary has reserved the allowance for Corporate Income Tax Article 28A 2011 and Other Prepaid Tax due to uncertainty result of the appeal process amounted to Rp1,574,467,452 (Note 13).

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 25	1,097,145,460	829,847,583	Article 25
Pasal 29	7,174,846,578	3,905,868,842	Article 29
Pasal 21	225,304,894	220,920,899	Article 21
Pasal 23	5,706,953	23,857,707	Article 23
Pasal 4 ayat 2	189,090	1,520,000	Article 4 (2)
Pasal 26	1,029,854,940	1,011,349,824	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2,820,003,036	303,052,594	Value Added Tax - Net
	<u>12,353,050,951</u>	<u>6,296,417,449</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 25	26,251,329	32,396,190	Article 25
Pasal 29	636,852,209	8,636,121	Article 29
Pasal 21	13,481,479	10,797,826	Article 21
Pasal 23	2,338,080	2,352,628	Article 23
Pasal 4 ayat 2	548,700	1,800,000	Article 4 (2)
Pasal 26	--	29,938,790	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	517,791,374	135,185,004	Value Added Tax - Net
	<u>1,197,263,171</u>	<u>221,106,559</u>	
Jumlah	<u>13,550,314,122</u>	<u>6,517,524,008</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan:			The Company:
Kini	20,028,041,467	14,604,104,249	Current
Entitas Anak:			Subsidiary:
Kini	1,661,848,740	1,224,403,349	Current
Penyesuaian Pajak dari			Tax Adjustment from
Tahun Sebelumnya (Catatan 6.e)	--	228,623,798	Prior Year (Note 6.e)
	<u>21,689,890,207</u>	<u>16,057,131,396</u>	
Manfaat Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Benefit:
Perusahaan	(119,532,515)	(201,892,747)	The Company
Entitas Anak	(14,183,177)	(13,251,057)	Subsidiary
	<u>(133,715,692)</u>	<u>(215,143,804)</u>	
Jumlah	<u>21,556,174,515</u>	<u>15,841,987,592</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi, estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss, the estimated taxable income of the Company for the year ended March 31, 2020 and, 2019 are as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Konsolidasi Laba Sebelum Pajak	83,954,159,900	59,052,923,746	Consolidated Profit Before Tax
Laba Sebelum Pajak dari Entitas Anak	(6,744,424,585)	(4,761,778,161)	Profit Before Tax of Subsidiary
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	77,209,735,315	54,291,145,585	Profit Before Tax of the Company
Penghasilan Pajak Final:			Final Taxable Income:
Penghasilan Bunga	(879,855,087)	(147,046,024)	Interest Income
Penghasilan Lain-lain	(72,000,000)	(72,000,000)	Others Income
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Kerja	478,130,059	807,570,987	Employee Benefits
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Hiburan	1,241,001,991	1,335,157,195	Entertainment
Kesehatan	382,218,337	382,989,429	Medical
Beban Kesejahteraan Karyawan	311,926,272	393,036,786	Staf Welfare Expense
Beban Festival	262,013,862	450,336,734	Festival (Ceremony) Expense
Beban Pajak	41,742,797	147,774,993	Tax Expense
Beban Lain-lain	1,137,252,312	827,451,316	Other Expenses
	2,902,430,543	4,125,271,416	
Penghasilan Kena Pajak - Bersih	80,112,165,858	58,416,417,001	Taxable Income - Net
Beban Pajak Kini	20,028,041,467	14,604,104,250	Current Tax Expenses
Pengurang: Pajak Penghasilan Badan Dibayar di Muka			Less: Prepaid Corporate Income Tax
Pasal 25	12,363,851,889	9,259,876,932	Article 25
Pasal 22	489,343,000	885,005,000	Article 22
Pasal 24	--	553,353,476	Article 24
	12,853,194,889	10,698,235,408	
Utang Pajak Penghasilan Badan	7,174,846,578	3,905,868,842	Tax Payable of Corporate Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan saat ini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi dengan kantor pajak.

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Penghasilan Komprehensif Lain	83,954,159,900	59,052,923,746	Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(6,744,424,585)	(4,761,778,161)	Less Profit Before Tax of Subsidiary
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	77,209,735,315	54,291,145,585	Profit Before Tax - the Company
Menetapkan Tarif Pajak Efektif 25%	19,302,433,829	13,572,786,395	Enacted Effective Tax Rate 25%
Pengaruh Pajak dari Penyesuaian Pajak	606,075,123	829,425,107	Tax Effect of Tax Adjustments
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Pajak Kini	19,908,508,952	14,402,211,502	Current Tax
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	19,908,508,952	14,402,211,502	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiary:
- Tahun Berjalan	1,647,665,563	1,211,152,292	Current Year -
- Penyesuaian Pajak dari Tahun Sebelumnya	--	228,623,798	Tax Adjustment from Prior Year -
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	21,556,174,515	15,841,987,592	Consolidated Income Tax Expense

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan								The Company
Imbalan Kerja Karyawan	1,798,542,990	201,892,747	(266,657,047)	1,733,778,690	119,532,515	190,237,450	2,043,548,655	Employee Benefit
Entitas Anak								Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	15,286,398	13,251,057	7,207,934	35,745,389	14,183,177	7,187	49,935,753	Employee Benefit
Jumlah	<u>1,813,829,388</u>	<u>215,143,804</u>	<u>(259,449,113)</u>	<u>1,769,524,079</u>	<u>133,715,692</u>	<u>190,244,637</u>	<u>2,093,484,408</u>	Total

7. Beban Dibayar Dimuka

7. Prepaid Expenses

Beban Dibayar Dimuka pada 31 Maret 2020 dan 2019 merupakan asuransi kesehatan untuk karyawan masing-masing sebesar Rp316.081.747 dan Rp259.857.479.

Prepaid Expenses as of March 31, 2020 and 2019 represent health insurance for employees amounted to Rp316,081,747 and Rp259,857,479, respectively.

8. Uang Muka

8. Advances

Uang Muka kepada pemasok pada 31 Maret 2020 dan 2019 merupakan pembelian atas alat-alat dan bahan baku masing-masing sebesar Rp998.699.268 dan Rp606.006.545.

Advances to suppliers on March 31, 2020 and 2019 represent purchases of equipment and raw materials amounted to Rp998,699,268 and Rp606,006,545, respectively.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Lancar			Current
SAM Global Pte. Ltd (Catatan 25)	39,506,664,600	--	SAM Global Pte. Ltd (Note 25)
Global Mazinkert, S.L. (Catatan 25)	2,910,320,257	46,153,232,299	Global Mazinkert, S.L. (Note 25)
	<u>42,416,984,857</u>	<u>46,153,232,299</u>	
Tidak Lancar			Non-Current
Global Mazinkert, S.L. (Catatan 25)	51,923,183,434	--	Global Mazinkert, S.L. (Note 25)
	<u>94,340,168,291</u>	<u>46,153,232,299</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	939,331,468	841,219,720	Employee Receivables
Lainnya	127,305,502	--	Others
	<u>1,066,636,970</u>	<u>841,219,720</u>	
Jumlah	<u>95,406,805,261</u>	<u>46,994,452,019</u>	Total

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan memberikan pinjaman dana Global Mazinkert S.L. sebesar untuk EUR380,000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dan 5,75% per tahun yang efektif dari August 1, 2015 untuk periode satu tahun.

In January 2015, the Company lend fund to Global Mazinkert S.L. amounted to EUR380,000 with interest rate 6.5% p.a and 5.75% p.a which effective from August 1, 2015 for one year period.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Global Mazinkert S.L. tanggal 10 Maret 2016, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 1 tahun berikutnya, pinjaman ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan.

Pada Maret 2017, Perusahaan telah menambah pinjaman Global Mazinkert S.L. sebesar ke EUR1,600,000 dengan tingkat bunga 5,75% per tahun yang efektif dimulai dari 1 Agustus 2015 untuk periode satu tahun, pinjaman ini akan dibayar pada permintaan.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Global Mazinkert S.L. tanggal 30 November 2017, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 1 tahun berikutnya (30 November 2017 - 30 November 2018), pinjaman ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan.

Pada April 2018, Perusahaan telah menambah pinjaman Global Mazinkert S.L. sebesar untuk EUR825,000 dengan tingkat bunga 5,75% per tahun yang efektif dari Agustus 1, 2015. Sekarang kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu 1 tahun (16 April 2019 - 16 April 2020) tetapi dapat dikembalikan sesuai permintaan.

Pada November 2019, Perusahaan meminjamkan dana kepada SAM Global Pte. Ltd berjumlah USD2,600,000 dengan tingkat bunga 5,75% p.a yang berlaku mulai 5 November 2019 untuk periode satu tahun.

Pada Februari 2020, SAM Global Pte. Ltd sudah membayar dana pinjaman kepada Perusahaan sejumlah USD200,000.

Pada Maret 2020, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd kepada Perusahaan menjadi sebesar USD2,400,000.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman yang diberikan oleh perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat atas permintaan mereka. Pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on addendum of loan agreement between the Company and Global Mazinkert S.L. dated March 10, 2016, both parties mutually agreed to extend the period of loan for a further period of 1 year, these loan are repayable on demand.

In March 2017, the Company has added loan to Global Mazinkert S.L. amounted to EUR1,600,000 with interest rate 5.75% p.a which effective from August 1, 2015 for one year period, these loans are repayable on demand.

Based on addendum of loan agreement between the Company and Global Mazinkert S.L. dated November 30, 2017, both parties mutually agreed to extend the period of loan for a further period of 1 year (November 30, 2017 - November 30, 2018), these loan are repayable on demand.

In April 2018, the Company has provided additional loan to Global Mazinkert S.L. amounted to EUR825,000 with interest rate 5.75% p.a which effective from August 1, 2015. Now both the parties agreed to extend the period of 1 year (April 16, 2019 – April 16, 2020) but can be repayable on demand.

In November 2019, the Company lend fund to SAM Global Pte. Ltd amounted to USD2.600.000 with interest rate 5.75% p.a which effective from November 5, 2019 for one year period.

In February 2020, SAM Global Pte. Ltd has paid loan to the Company amounted of USD200.000.

In March 2020, loan funds of SAM Global Pte. Ltd to the Company amounted to USD2.400.000.

Employee receivables mainly represent loan which given by the company to support the rental house for expatriates on their demand. The payment of these receivables is deducted from the monthly salaries.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	7,090,694,600	--	--	7,090,694,600	<i>Land</i>
Bangunan	38,637,274,173	--	--	38,637,274,173	<i>Buildings</i>
Mesin	46,978,824,987	2,981,967,500	7,942,504,644	42,018,287,843	<i>Plant and Machineries</i>
Cetakan dan Peralatan	18,869,814,078	842,272,848	78,312,837	19,633,774,089	<i>Dies and Tools</i>
Perabotan dan Perlengkapan	3,983,987,474	471,313,650	--	4,455,301,124	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Komputer	3,612,961,735	375,430,002	59,000,000	3,929,391,737	<i>Computers</i>
Peralatan Kantor	4,229,875,675	1,141,355,459	244,338,503	5,126,892,631	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	3,404,184,508	135,750,000	472,254,545	3,067,679,963	<i>Vehicles</i>
	<u>126,807,617,230</u>	<u>5,948,089,459</u>	<u>8,796,410,529</u>	<u>123,959,296,160</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	20,100,726,823	1,932,266,822	--	22,032,993,645	<i>Buildings</i>
Mesin	29,195,544,901	4,576,229,270	3,513,969,454	30,257,804,717	<i>Plant and Machineries</i>
Cetakan dan Peralatan	15,937,978,449	1,221,377,510	78,312,837	17,081,043,122	<i>Dies and Tools</i>
Perabotan dan Perlengkapan	2,793,448,482	351,593,950	--	3,145,042,432	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Komputer	2,843,224,526	343,356,294	39,931,080	3,146,649,740	<i>Computers</i>
Peralatan Kantor	2,506,459,664	396,602,873	244,338,502	2,658,724,035	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	1,817,178,716	582,675,820	472,254,545	1,927,599,991	<i>Vehicles</i>
	<u>75,194,561,561</u>	<u>9,404,102,538</u>	<u>4,348,806,418</u>	<u>80,249,857,681</u>	
Nilai Tercatat	<u>51,613,055,669</u>			<u>43,709,438,479</u>	Carrying Amount
31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	7,090,694,600	--	--	7,090,694,600	<i>Land</i>
Bangunan	38,329,274,173	308,000,000	--	38,637,274,173	<i>Buildings</i>
Mesin	46,536,538,513	1,038,174,908	595,888,434	46,978,824,987	<i>Plant and Machineries</i>
Cetakan dan Peralatan	18,225,310,292	1,182,326,961	537,823,175	18,869,814,078	<i>Dies and Tools</i>
Perabotan dan Perlengkapan	3,928,054,187	77,322,887	21,389,600	3,983,987,474	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Komputer	3,733,844,842	327,220,000	448,103,107	3,612,961,735	<i>Computers</i>
Peralatan Kantor	3,530,573,014	809,181,500	109,878,839	4,229,875,675	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	2,579,294,684	1,415,327,394	590,437,570	3,404,184,508	<i>Vehicles</i>
	<u>123,953,584,305</u>	<u>5,157,553,650</u>	<u>2,303,520,725</u>	<u>126,807,617,230</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	18,170,146,448	1,930,580,375	--	20,100,726,823	<i>Buildings</i>
Mesin	25,322,754,638	4,438,686,592	565,896,329	29,195,544,901	<i>Plant and Machineries</i>
Cetakan dan Peralatan	14,906,520,598	1,569,281,026	537,823,175	15,937,978,449	<i>Dies and Tools</i>
Perabotan dan Perlengkapan	2,452,129,084	362,708,998	21,389,600	2,793,448,482	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Komputer	2,986,688,729	304,638,905	448,103,108	2,843,224,526	<i>Computers</i>
Peralatan Kantor	2,343,608,845	246,956,930	84,106,111	2,506,459,664	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	1,920,135,294	422,218,952	525,175,530	1,817,178,716	<i>Vehicles</i>
	<u>68,101,983,636</u>	<u>9,275,071,778</u>	<u>2,182,493,853</u>	<u>75,194,561,561</u>	
Nilai Tercatat	<u>55,851,600,669</u>			<u>51,613,055,669</u>	Carrying Amount

Tanah mewakili Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 20 years and could be extended

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap (tidak termasuk kendaraan), diasuransikan kepada PT FPG Insurance terhadap semua risiko dan gempa bumi sebesar USD13,265,000 dan periode yang dicakup sejak 23 September 2019 hingga 23 September 2020.

As of March 31, 2020, the property, plant and equipment (exclude vehicles) were insured to PT FPG Insurance against all risks and earthquake for USD13,265,000 and period covered from September 23, 2019 to September 23, 2020. As of March 31, 2020,

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz terhadap semua risiko seharga Rp2.932.000.000 dan periode ditanggung mulai 6 Mei 2019 hingga 6 Mei 2020. Mesin diasuransikan kepada PT FPG Insurance seharga Rp8.583.118.225 dan periode pertanggungannya dari 23 September 2019 hingga 23 September 2020, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

vehicles was insured to PT Asuransi Allianz against all risks for Rp2,932,000,000 and period covered from May 6, 2019 to May 6, 2020. Machineries was insured to PT FPG Insurance for Rp8,583,118,225 and period covered from September 23, 2019 to September 23, 2020, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain sale of property, plant and equipments are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Hasil Penjualan			Selling Proceeds
Transaksi Tunai	153,336,363	249,806,095	Cash Transaction
Transaksi Non Tunai (Catatan 26)	19,068,920	55,764,832	Non-Cash Transaction (Note 26)
Sub Jumlah	172,405,283	305,570,927	Sub Total
Nilai Tercatat			Carrying Values
Komputer	19,068,920	--	Computers
Mesin	--	29,992,104	Machine
Peralatan Kantor	--	25,772,728	Office Equipment
Kendaraan	--	65,262,040	Vehicle
Sub Jumlah	19,068,920	121,026,872	Sub Total
Laba atas penjualan Aset Tetap	153,336,363	184,544,055	Gain on sale of Property, Plant and Equipments

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menghapusbukukan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp4.439.806.474 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp7.439.356.855 dan Rp2.999.550.381.

During the year, the Company and Subsidiary has written-off the Property, Plant, and Equipments with carrying value amounted to Rp4,439,806,474 with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp7,439,356,855 and Rp2,999,550,381.

Penyusutan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation as of March 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Harga Pokok Penjualan (Catatan 18)	7,729,873,602	7,938,547,995	Cost of Goods Sold (Note 18)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 19)	1,674,228,933	1,336,523,783	General and Administrative Expenses (Note 19)
Jumlah	9,404,102,535	9,275,071,778	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Uang Jaminan	66,836,454	66,836,454
Sistem Akuntansi SAP		
Saldo Awal Tahun	--	--
Reklasifikasi dari		
Sistem Akuntansi SAP - Pekerjaan dalam Proses	1,697,701,753	--
Penambahan Tahun Berjalan	1,424,215,710	--
Harga Perolehan	3,121,917,463	--
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(455,279,632)	--
Nilai Tercatat	2,666,637,831	--
Sistem Akuntansi SAP - Pekerjaan dalam Proses		
Saldo Awal Tahun	1,697,701,753	--
Penambahan Tahun Berjalan	--	1,697,701,753
Direklasifikasi ke Sistem Akuntansi SAP	(1,697,701,753)	--
Saldo Akhir	--	1,697,701,753
Jumlah	2,733,474,285	1,764,538,207

11. Other Non-Current Assets

Security Deposit
SAP Accounting System
Balance at Beginning of Year
Reclassified From
SAP Accounting System - Work in Progress
Additional During the Year
Acquisition Cost
Less: Accumulated Amortization
Carrying Amount
SAP Accounting System - Work in Progress
Balance at Beginning of Year
Additional During the Year
Reclassified into the SAP Accounting System
Ending Balance
Total

12. Utang Usaha

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Luar Negeri - USD	12,515,620,093	13,389,376,238
Pihak Ketiga		
Dalam Negeri - Rupiah	24,498,527,020	22,248,165,209
Luar Negeri - USD	457,914,944	797,804,873
	24,956,441,964	23,045,970,082
Jumlah	37,472,062,057	36,435,346,320

12. Trade Payables

Related Parties (Note 25)
Foreign - US Dollar
Third Party
Local - Rupiah
Foreign - US Dollar
Total

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku dan barang dagangan.

Trade payables represent payable for purchases of raw materials and trading goods.

13. Beban Akrua

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Beban Pajak (Catatan 6.a)	1,574,467,452	1,574,467,452
Gaji	23,557,106	49,998,566
Royalti	--	3,331,249,978
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	259,495,209	267,042,401
Jumlah	1,857,519,767	5,222,758,397

13. Accrued Expenses

Taxes Expense (Note 6.a)
Salaries
Royalty
Others
(each below Rp100,000,000)
Total

14. Liabilitas Imbalan Pascakerja

14. Post-Employment Benefits Liabilities

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp	Rp
Liabilitas Imbalan Pascakerja:		
Perusahaan:		
-Lokal	8,174,194,619	6,935,114,761
-Ekspatriat	1,396,859,094	1,132,553,839
Entitas Anak	199,743,012	142,981,556
	9,770,796,725	8,210,650,156

Post-Employee Benefit Liabilities:
The Company:
Local-
Expatriates-
Subsidiary

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan lokal. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Hukum Perburuhan India untuk ekspatriat. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Company and Subsidiary provides employee benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for local employee. The Company and Subsidiary provides employee benefits obligation based on Indian Labor Law for expatriates. The benefits are unfunded.

Di bawah ini adalah rincian manfaat pasca-kerja untuk karyawan lokal:

Below is the details of post-employment benefit for local employee:

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai aktuarial saat ini. Penilaian aktuarial pada imbalan kerja tanggal 25 Maret 2020 dan 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 30 Maret 2020 dan 30 Maret 2019 sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan Proyeksi Unit Kredit mempertimbangkan asumsi sebagai berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension on March 25, 2020 and 2019 conducted by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, in its report respectively on March 30, 2020 and March 30, 2019 in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit consider the following assumptions:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	8.13%	8.34%	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	9.00%	9.00%	Salary Increase Rate (Per Annum)
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	55	55	Pension Age Normal (Year)

Mutasi nilai kini obligasi yang sebenarnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in actual present value of obligation for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	199,743,012	142,981,556	342,724,568	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	1,283,526,259	44,808,047	1,328,334,306	Current Service Cost
Biaya Bunga	578,388,571	11,924,662	590,313,233	Interest Cost
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja Dalam Periode Berjalan	(1,383,784,771)	-	(1,383,784,771)	Benefit Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada Kewajiban	760,949,799	28,747	760,978,546	Actuarial Loss on Obligation
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	1,438,822,870	199,743,012	1,638,565,882	Present Value of Obligation at End of Year - Actual
31 Maret 2019/March 31, 2019				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Periode	7,194,171,960	61,145,592	7,255,317,552	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	1,243,229,106	48,558,943	1,291,788,049	Current Service Cost
Biaya Bunga	523,735,719	4,445,285	528,181,004	Interest Cost
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja Dalam Periode Berjalan	(959,393,838)	-	(959,393,838)	Realization Payment of Employee Benefits in the Current Period
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada Kewajiban	(1,066,628,186)	28,831,736	(1,037,796,450)	Actuarial Gain on Obligation
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	6,935,114,761	142,981,556	7,078,096,317	Present Value of Obligation at End of Year - Actual

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Utuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

Net benefit expense for the years ended March 31, 2020 and 2019 based on actuarial valuation are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,283,526,259	44,808,047	1,328,334,306	Current Service Cost
Pendapatan Bunga (Bersih)	578,388,571	11,924,662	590,313,233	Interest Income (Net)
Beban Manfaat Bersih	1,861,914,830	56,732,709	1,918,647,539	Net Benefit Expense

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,243,229,106	48,558,943	1,291,788,049	Current Service Cost
Pendapatan Bunga (Bersih)	523,735,719	4,445,285	528,181,004	Interest Income (Net)
Beban Manfaat Bersih	1,766,964,825	53,004,228	1,819,969,053	Net Benefit Expense

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liability for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	6,935,114,761	142,981,556	7,078,096,317	Beginning Balance
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Untung atau Rugi	1,861,914,830	56,732,709	1,918,647,539	at Profit or Loss
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja	(1,383,784,771)	--	(1,383,784,771)	Benefit Payment
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Penghasilan Komprehensif Lain	760,949,799	28,747	760,978,546	at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	8,174,194,619	199,743,012	8,373,937,631	Ending Balance

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	7,194,171,960	61,145,592	7,255,317,552	Beginning Balance
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Untung atau Rugi	1,766,964,825	53,004,228	1,830,013,999	at Profit or Loss
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja	(959,393,838)	--	(959,393,838)	Benefit Payment
Total Penghasilan yang Tercatat				Total Income Recorded
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,066,628,186)	28,831,736	(1,037,796,450)	at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	6,935,114,761	142,981,556	7,088,141,263	Ending Balance

Mutasi rugi (untung) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial losses (gain) for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Awal Tahun	(2,224,607,971)	236,576,508	(1,988,031,463)	Beginning of Year
Rugi Komprehensif Lain				Other Comprehensive Losses
Tahun Berjalan	760,949,799	(28,747)	760,921,052	for the Year
Saldo Akhir	(1,463,658,172)	236,547,761	(1,227,110,411)	Ending Balance

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Awal Tahun	(1,157,979,785)	207,744,772	(950,235,013)	Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	(1,066,628,186)	28,831,736	(1,037,796,450)	for the Year
Saldo Akhir	(2,224,607,971)	236,576,508	(1,988,031,463)	Ending Balance

15. Modal Saham

15. Share Capital

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 4 September 2017, oleh Agustian Eko Setyanto, diputuskan pengalihan kepemilikan saham Minda Investment Limited sebesar 33.405 saham kepada Minda Industries Ltd. Oleh karena itu, Pemegang Saham Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Based on Notarial Deed No. 01 dated September 4, 2017, by Agustian Eko Setyanto, among others decided the transfer of shares ownership of Minda Investment Limited amounted to 33,405 shares to Minda Industries Ltd. Therefore, the Company and Subsidiary's Shareholders as of March 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Maret 2020 dan 2019/March 31, 2020 and 2019			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Paid-in Capital	
Pemegang Saham		%	Rp	
Minda Industries Ltd	67,500	63	6,188,400,000	Minda Industries Ltd
SAM Global Pte. Ltd	39,000	37	3,575,520,000	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	106,500	100	9,763,920,000	Total

- b. Selisih nilai kurs dari modal disetor adalah sebesar Rp1.160.985.000 merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

- b. The exchange rate difference from paid-up capital amounted to Rp1,160,985,000 represents exchange rate difference on paid-in capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar and rate of exchange as per the Company's Articles of Association.

- c. Berdasarkan resolusi tertulis pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tertanggal 30 Juli 2018 dan 30 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui untuk mengumumkan dividen tunai untuk 2019.

- c. Based on the shareholders' written resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders dated July 30, 2018 and January 30, 2019, the shareholders approved to declare cash dividends for 2019.

- d. Berdasarkan resolusi tertulis pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Juli 2019 dan 30 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mengumumkan dividen untuk 2020.

- d. Based on the shareholders' written resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders dated July 8, 2019 and January 30, 2020 the shareholders approved to declare dividends for 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak membagikan dividen kepada pemegang saham, sebagai berikut:

The Company and Subsidiary distributed dividends to shareholders, are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Minda Industries Ltd	14,782,500,000	12,487,500,000	Minda Industries Ltd
SAM Global Pte. Ltd	8,541,000,000	7,215,000,000	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	23,323,500,000	19,702,500,000	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Laba Ditahan

Laba Ditahan terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Laba Ditahan	180,990,443,522	141,966,968,418
Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Dikurangi Pajak	922,106,917	1,492,797,921
Jumlah	181,912,550,439	143,459,766,339

Laba Ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum pemegang saham tahunan (jika ada).

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran imbalan pasca kerja.

Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholders's decision (if any).

Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the measurement of post-employment benefit.

16. Retained Earnings

Retained Earning consist of:

	Retained Earnings
	Other Comprehensive Income Accumulated- Net of tax
Total	Total

17. Penjualan Bersih

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Penjualan Dalam Negeri	297,345,349,065	303,666,373,154
Penjualan Luar Negeri	39,454,229,103	50,066,417,844
Penjualan Lainnya	25,091,269,466	35,522,444,078
Dikurangi:		
Diskon Penjualan	(263,986,032)	(251,680,442)
Penjualan Bersih	361,626,861,602	389,003,554,634

17. Net Sales

	Sales Local
	Sales Export
	Sales Others
	Less:
	Sales Discount
Net Sales	Net Sales

18. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp
Biaya Produksi		
Bahan Baku Langsung		
Plating & Rework	2,930,259,141	2,461,558,973
Biaya Pengiriman	366,729,938	5,785,280,484
	3,296,989,079	8,246,839,457
Tenaga Kerja Langsung		
Upah	19,557,951,466	18,475,405,913
Upah Lembur	3,284,153,347	3,194,186,009
THR and Bonus	2,488,056,300	2,368,826,147
Transportasi	2,214,046,342	1,674,358,773
Upah Non-Pegawai	1,215,436,362	724,561,592
Jamsostek	1,000,773,302	923,210,136
Katering	911,233,115	995,506,016
BPJS	637,802,765	681,909,584
Seragam	155,002,500	229,893,500
Medis	--	17,870,700
	31,464,455,499	29,285,728,370

18. Cost of Goods Sold

	Manufacturing Cost
	Direct Material
	Plating & Rework
	Freight and Handling Charges

	Direct Labor
	Wages
	Overtime
	THR and Bonus
	Transportation
	Casual Expenses
	Jamsostek
	Catering
	BPJS
	Uniform
	Medical

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Biaya Pabrik			Factory Overhead
Bahan Habis Pakai	10,980,970,272	9,508,224,152	Consumptions
Depresiasi (Catatan 10)	7,729,873,602	7,938,547,995	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan Produksi	2,807,011,505	2,654,887,411	Repair and Maintenance for Production
Listrik dan Bahan Bakar	2,276,639,114	2,399,152,957	Electricity, Fuel & Power
Biaya Pengujian	2,193,651,179	436,023,200	Testing Charges
Gaji Staf Produksi	--	3,862,823,663	Salary for Production Staffs
Biaya Desain & Gambar	--	3,767,159,471	Design and Drawing Expense
Bonus dan Tunjangan Staf Produksi	--	582,642,151	Production Staffs Allowance and Bonus
	<u>25,988,145,672</u>	<u>31,149,461,000</u>	
	<u>60,749,590,250</u>	<u>227,562,100,069</u>	Total Manufacturing Costs
Penggunaan Persediaan	167,808,084,492	203,400,068,223	Inventory Consumption
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>228,557,674,742</u>	<u>275,934,196,444</u>	Total Cost of Goods Sold

19. Biaya Umum dan Administrasi

19. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Gaji, Tunjangan, dan Bonus	18,745,202,731	13,832,294,931	Salary, Allowance and Bonus
Royalti	13,592,431,317	14,042,410,481	Royalty
Jasa Profesional	13,413,185,021	5,426,571,224	Professional Fee
Transportasi, Perjalanan dan Ekpedisi	4,554,205,698	2,886,521,016	Transportation, Travelling and Forwarding
Imbalan Kerja	2,182,952,794	2,952,522,892	Employee Benefit
Depresiasi (Catatan 10)	1,674,228,933	1,336,523,783	Depreciation (Note 10)
Keamanan	997,035,375	904,068,000	Security
Perbaikan dan Pemeliharaan	787,290,890	809,677,404	Office Running, Repair and Maintenance
Biaya Expat - Sewa Rumah dan Biaya Sekolah	734,801,400	503,069,300	Expat Expenses- House Rent and School Fee
Biaya Pengiriman	580,877,309	516,392,888	Courier Expense
Kontribusi Perusahaan Jamsostek	559,138,931	626,489,776	Jamsostek Company Contribution
Amortisasi (Catatan 11)	455,279,629	--	Amortization (Note 11)
Penghapusan Aset	200,731,362	55,764,832	Assets Write Off
Perpajakan	42,390,720	147,774,993	Taxation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4,146,091,809	5,254,727,750	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	<u>62,665,843,919</u>	<u>49,294,809,270</u>	Total

20. Beban Penjualan

20. Selling Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Hiburan	1,843,659,610	2,008,733,023	Entertainment
Klaim Jaminan	1,137,059,351	21,112,546	Warranty Claim
Insentif Penjualan	160,702,206	1,778,408,556	Sales Incentive
Promosi	82,331,279	112,268,108	Promotion
Jumlah	<u>3,223,752,446</u>	<u>3,920,522,233</u>	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih

21. Other Income (Expenses) - Net

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	
Penghasilan Lain-lain:			Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	11,876,228,131	(3,260,752,495)	Gain (Losses) on Foreign Exchange
Penghasilan Dari Pinjaman Bunga	3,863,561,444	2,401,177,567	Income From Interest Loan
Bunga Bank	1,108,179,497	201,408,109	Bank Interests
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	153,336,363	184,544,055	Gain On Sale of property, plant and equipments (Note 10)
Lainnya	(45,527,752)	154,436,845	Others
	<u>16,955,777,683</u>	<u>(319,185,919)</u>	
Beban Lain-lain:			Other Expenses
Bunga atas Pinjaman Bank	--	(3,468,931)	Interest on Bank Loan
Bunga Pinjaman Dari Minda Industries Vietnam Company Limited	--	(125,796,028)	Interest on Loan From Minda Industries Vietnam Company Limited
Beban Keuangan	(134,148,737)	(273,270,000)	Financial Charges
Biaya Bank	(47,059,541)	(79,382,062)	Bank Charges
	<u>(181,208,278)</u>	<u>(481,917,020)</u>	
Jumlah	<u>16,774,569,405</u>	<u>(801,102,940)</u>	Total

**22. Aset dan Liabilitas Moneter pada
Mata Uang Asing**

**22. Monetary Assets and Liabilities in Foreign
Currency**

		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019			
		Setara dengan/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset Moneter						Monetary Assets
Kas dan Setara Kas	USD	2,356,775,820	143,996	4,226,300,063	296,707	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	8,049,802,396	491,831	19,513,680,185	1,369,958	Trade Receivables
Other Receivables:						Other Receivables:
Global Mazinkert S.L.	EUR	54,833,503,691	3,038,770	46,153,232,299	2,885,423	Global Mazinkert S.L.
SAM Global Pte. Ltd	USD	39,506,664,600	2,413,799	--	--	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah Aset Moneter		<u>104,746,746,507</u>		<u>69,893,212,547</u>		Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter						Monetary Liabilities
Utang Usaha	USD	12,973,535,037	792,664	14,187,181,111	996,011	Trade Payables
Beban Akrual	USD	--	--	3,331,249,978	233,870	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Moneter		<u>12,973,535,037</u>		<u>17,518,431,089</u>		Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih		<u>91,773,211,470</u>		<u>52,374,781,458</u>		Net Monetary Assets

**23. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**23. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

Perusahaan dan Entitas Anak rentan terhadap risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Company and Subsidiary are exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur valuta asing yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dan pemasok yang menggunakan mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan 31 Maret 2020 dan 2019, aset moneter dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 22 dalam Laporan Keuangan.

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS dan Euro terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dengan variabel lain tetap konstan, Perusahaan dan Entitas Anak setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

	Perubahan Nilai Mata Uang/ Change in Currency Rate	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax		
		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Rp	Rp	
USD	+ 100 bp	169,272,147	32,758,789	USD
EUR	+ 100 bp	12,561	13,445	EUR

b.

Risiko Tingkat Bunga

Bunga pada risiko arus kas adalah risiko bahwa arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terus berubah karena perubahan suku bunga pasar. Terpaparnya Perusahaan dan Entitas Anak terhadap suku bunga dianggap rendah jika dilihat dari sisi neraca, tetapi terus memantau perusahaan-perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel membuat Perusahaan dan Entitas Anak terkena arus kas dari risiko suku bunga.

(i) Market Risk

a. Currency Risk

The Company and Subsidiary have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date March 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary's monetary assets and monetary liabilities are as disclosed in Note 22 of the Financial Statements.

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar and Euro against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2020 and 2019, with other variables held constant, of the Company and Subsidiary after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

b.

Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and Subsidiary's exposure to interest rate is considered low when viewed from the side of the balance sheet, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the Company and Subsidiary. Borrowings issued at variable interest rates expose the Company and Subsidiary to cash flows from interest rate risk.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2020/ March 31, 2020					
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate					
Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current	Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing		Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Liabilitas				Liability	
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	12,515,620,093	12,515,620,093	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	24,956,441,964	24,956,441,964	Trade Payable to Third Parties
Beban Akrua	--	--	1,857,519,767	1,857,519,767	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	39,329,581,824	39,329,581,824	Total Financial Liability
31 Maret 2019/March 31, 2019					
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate					
Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current	Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing		Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Liabilitas				Liability	
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	13,389,376,238	13,389,376,238	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	23,045,970,082	23,045,970,082	Trade Payable to Third Parties
Beban Akrua	--	--	5,222,758,397	5,222,758,397	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	41,658,104,717	41,658,104,717	Total Financial Liability

- (ii) **Risiko Likuiditas**
Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk membayar.

- (ii) **Liquidity Risk**
The Company and Subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2020 and 2019 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and Subsidiary may be required to pay.

31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year
	Rp	Rp
Utang Usaha:		
Pihak Berelasi	12,515,620,093	--
Pihak Ketiga	24,956,441,964	--
Beban Akrua	1,857,519,767	--
Jumlah	39,329,581,824	--
		Trade Payables: Related Parties Third Parties Accrued Expense Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
Utang Usaha:			Trade Payables:
Pihak Berelasi	13,389,376,238	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23,045,970,082	--	Third Parties
Beban Akrua	5,222,758,397	--	Accrued Expense
Jumlah	41,658,104,717	--	Total

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena risiko kredit dan kegagalan pelanggan untuk melunasi kewajibannya secara penuh atau tepat waktu.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berpotensi terkena risiko kredit adalah bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner.

Financial instruments of the Company and Subsidiary which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	54,262,751,903	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	6,519,716,216	--	Related Parties
Pihak Ketiga	37,212,197,025	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	42,416,984,857	51,923,183,434	Related Parties
Pihak Ketiga	1,066,636,970	--	Third Parties
Aset Lain-lain	66,836,454	--	Other Assets
Jumlah	141,478,286,971	51,923,183,434	Total

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Cash dan Setara Kas	43,348,416,155	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	13,414,120,915	--	Related Parties
Pihak Ketiga	36,917,137,268	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	46,153,232,299	--	Related Parties
Pihak Ketiga	841,219,720	--	Third Parties
Aset Lain-lain	--	66,836,456	Other Assets
Jumlah	140,674,126,357	--	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan,
bersama dengan jumlah tercatatnya,
adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and
liabilities, together with the carrying
amounts, are as follow:

		31 Maret 2020/March 31, 2020		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas		54,262,751,903	54,262,751,903	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi		6,519,716,216	6,519,716,216	Related Parties
Pihak Ketiga		37,212,197,025	37,212,197,025	Third Parties
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi		94,340,168,291	94,340,168,291	Related Parties
Pihak Ketiga		1,066,636,970	1,066,636,970	Third Parties
Aset Lain-lain		66,836,454	66,836,454	Other Assets
Jumlah		193,468,306,859	193,468,306,859	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi		12,515,620,093	12,515,620,093	Related Parties
Pihak Ketiga		24,956,441,964	24,956,441,964	Third Parties
Beban Akrual		1,857,519,767	1,857,519,767	Accrued Expense
Jumlah		39,329,581,824	39,329,581,824	Total
31 Maret 2019/March 31, 2019				
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas		43,348,416,155	43,348,416,155	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables:
Pihak Berelasi		13,414,120,915	13,414,120,915	Related Parties
Pihak Ketiga		36,917,137,268	36,917,137,268	Third Parties
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi		46,153,232,299	46,153,232,299	Related Parties
Pihak Ketiga		841,219,720	841,219,720	Third Parties
Aset Lain-lain		66,836,456	66,836,456	Other Assets
Jumlah		140,740,962,813	140,740,962,813	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi		13,389,376,238	13,389,376,238	Related Parties
Pihak Ketiga		23,045,970,082	23,045,970,082	Third Parties
Beban Akrual		5,222,758,397	5,222,758,397	Accrued Expense
Jumlah		41,658,104,717	41,658,104,717	Total

24. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

24. Capital Management

The Company and Subsidiary's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain di industri ini, Perusahaan dan Entitas Anak memantau modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Selama tahun 2020, strategi Perusahaan dan Entitas Anak tidak berubah, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0,32x.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiary set a number of capitals in proportion to the risk. The Company and Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2020, the Company and Subsidiary's strategy have not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0.32x.

The ratio of debt to equity as at March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	52,879,895,946	48,175,628,725	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9,770,796,725	8,210,650,156	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	62,650,692,671	56,386,278,881	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	193,001,689,024	154,497,937,549	Total Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.32x	0.36x	Debt to Equity Ratio

25. Transaksi Pihak Berelasi

25. Related Parties Transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and Transaction

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
Minda Industries Ltd	Pemegang Saham Utama/Major Shareholder	Pembelian, Perolehan Aset Tetap, Penjualan, Biaya Desain dan Gambar, Biaya Pengujian, Royalti, Biaya Perjalanan dan Biaya Jasa Lain/Purchases, Acquisition of Property, Plant, and Equipments, Sales, Design and Drawing Expense, Testing Charges, Royalty, Travelling Expense and Other Service Fee
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pembelian dan Penjualan/Purchases and Sales
Mindarika Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pembelian dan Perolehan Aset Tetap/Purchases and Acquisition of Property, Plant, and Equipments
Global Mazinkert, S.L.	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pinjaman/Loan
SAM Global Pte. Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pinjaman/Loan
Minda Auto Components Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Biaya Jasa/Service Fee
Rinder India Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pembelian, Biaya Pengujian dan Biaya Perjalanan/Purchases, Testing Charges and Travelling Expenses
Mitil Polymer Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/Under Common Control	Pembelian/Purchases

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Rincian Transaksi dengan Pihak
Terkait**

**b. Details of Transactions with Related
Parties**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/Liabilitas/Penjualan/ Harga Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ % of Total Assets/Liabilities/sales/ Cost of Good Sold/General and Administrative Expense	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Aset/Liabilitas/Penjualan/ Harga Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ % of Total Assets/Liabilities/sales/ Cost of Good Sold/General and Administrative Expense	
	Rp		Rp		
Minda Industries Ltd					Minda Industries Ltd
Penjualan	20,166,995,111	5.58%	20,584,591,391	5.29%	Sales
Pembelian	19,757,097,699	8.64%	25,578,852,742	9.27%	Purchases
Royalti	13,593,762,066	21.69%	14,042,410,481	26.39%	Royalty
Utang Usaha	8,890,221,308	14.19%	9,575,686,681	16.98%	Trade Payable
Biaya Jasa	8,559,887,406	13.66%	--	0.00%	Service Fee
Piutang Usaha	4,967,229,341	1.94%	12,212,096,961	5.79%	Trade Receivables
Perolehan Aset Tetap	1,380,015,758	0.54%	6,444,672,410	3.06%	Acquisition of Property, Plant, and Equipments
Biaya Perjalanan	125,968,971	0.20%	--	0.00%	Travelling Expenses
Biaya Desain dan Gambar	--	0.00%	2,109,300,000	0.76%	Design and Drawing Expenses
Biaya Pengujian	--	0.00%	402,173,200	0.15%	Testing Charges
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/Liabilitas/Penjualan/ Harga Pokok Penjualan/Harga Pokok Penjualan/ % of Total Assets/Liabilities/sales/ Cost of Good Sold	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
	Rp		Rp		
Minda Industries Vietnam Company Ltd					Minda Industries Vietnam Company Ltd
Pembelian	9,535,320,514	4.17%	16,143,657,144	5.85%	Purchases
Penjualan	6,976,867,409	1.93%	9,947,525,184	2.56%	Sales
Piutang Usaha	1,552,486,875	0.61%	1,202,023,954	0.57%	Trade Receivables
Utang Usaha	693,881,693	1.11%	1,136,527,478	2.02%	Trade Payable
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
	Rp		Rp		
Global Mazinkert, S.L.					Global Mazinkert, S.L.
Piutang Lain-lain	54,833,503,691	21.45%	46,153,232,299	21.89%	Other Receivables
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
	Rp		Rp		
SAM Global Pte. Ltd					SAM Global Pte. Ltd
Piutang Lain-lain	39,506,664,600	15.45%	--	0.00%	Other Receivables
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/Liabilitas/Harga Pokok Penjualan/ % of Total Assets/ Liabilities/Cost of Good Sold	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Aset/Liabilitas/Harga Pokok Penjualan/ % of Total Assets/ Liabilities/Cost of Good Sold	
	Rp		Rp		
Mindarika Pvt. Ltd					Mindarika Pvt. Ltd
Pembelian	16,573,682,602	7.25%	20,680,365,040	7.49%	Purchases
Utang Usaha	2,073,028,956	3.31%	1,743,752,759	3.09%	Trade Payable
Biaya Perolehan Aset Tetap	--	0.00%	512,910,356	0.24%	Acquisition of Property, Plant, and Equipments
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/Beban Umum dan Administrasi/ % of Total Liabilities/General and Administrative Expense	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Liabilitas/Beban Umum dan Administrasi/ % of Total Liabilities/General and Administrative Expense	
	Rp		Rp		
Minda Auto Components Ltd					Minda Auto Components Ltd
Biaya Jasa	2,655,625,500	4.24%	2,574,225,000	4.84%	Service Fee
Utang Usaha	589,212,000	0.94%	512,784,000	0.91%	Trade Payable
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/Harga Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/% of Total Liabilities/Cost of Good Sold/General and Administrative Expense	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Liabilitas/Harga Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/% of Total Liabilities/Cost of Good Sold/General and Administrative Expense	
	Rp		Rp		
Rinder India Pvt. Ltd					Rinder India Pvt. Ltd
Pembelian	494,321,963	0.22%	116,965,881	0.04%	Purchases
Utang Usaha	269,276,136	0.43%	420,625,320	0.20%	Trade Payable
Biaya Pengujian	924,015,928	1.47%	--	0.04%	Testing Charges
Biaya Perjalanan	126,796,472	0.20%	--	0.04%	Travelling Expense
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	31 Maret 2019/ March 31, 2019	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	
	Rp		Rp		
Mitil Polymer Pvt. Ltd					Mitil Polymer Pvt. Ltd
Pembelian	135,460,440	0.06%	--	0.00%	Purchases

**26. Informasi Tambahan untuk Laporan
Arus Kas Konsolidasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi nontunai sehubungan dengan pelepasan Aset Tetap yang terdiri dari komputer dengan nilai tercatat sebesar Rp19.068.920 dan Rp55.764.832 pada 31 Maret 2020 dan 2019.

**26. Supplementary Information for Consolidated
Statement of Cash Flows**

The Company and Subsidiary have non-cash transaction regarding disposal of Property, Plant, and Equipment consist of computer with carrying amount value amounted Rp19,068,920 and Rp55,764,832 in March 31, 2020 and March 31, 2019.

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas dipasar modal.

Secara langsung dan tidak langsung, ini tentunya juga akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk potensi kehilangan penjualan selama masa Darurat Bencana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan perubahan anggaran dengan melakukan penurunan target penjualan dan efisiensi biaya produksi dan penjualan untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dan Entitas Anak dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa mendatang.

27. Event after Reporting Period

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Directly and indirectly, this condition will certainly affect the Company and Subsidiary's operational activities including the potential loss of sales during the Disaster Emergency, the Company dan Subsidiary has made budget changes by reducing sales targets and production efficiency and sales costs to face the impact of the pandemic.

The financial statements have been prepared to assume that the Company and Subsidiary has the ability to maintain its going concern. Management believes that these plans can be effectively performed and the Company and Subsidiary might continue to operate according to the principle of business continuity into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation towards the Company and Subsidiary's business and operations in the future.

28. Perjanjian

Pada tanggal 5 Oktober 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit atas PT Bank Permata Tbk. dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dan USD500.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 5 Oktober 2020. Pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 5,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

29. Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar baru dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan adopsi awal yang diizinkan:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK No. 62 (Amendemen): "Kontrak Asuransi".

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan aplikasi awal diizinkan sebagai berikut:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

30. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 29 Mei 2020.

28. Agreement

In October 5, 2019, the Company and Subsidiary obtained a Credit Loan facility from PT Bank Permata Tbk. with a limit amounted to Rp10,000,000,000 and USD500,000 with a period of 12 months from the maturity of the credit facility or until October 5, 2020. These loans bear interest amounted to 10.75% and 5.50% per annum, respectively.

As of March 31, 2020, the Company and Subsidiary has not used the credit facility yet.

29. Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK No. 73: "Lease";*
- *PSAK No. 62 (Amendment): "Insurance Contract".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting"*

As the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

30. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorized for issuance by the Directors on May 29, 2020.